

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis *Money Politic* Calon Kepala Desa dalam proses Pemilihan Kepala Desa Putra Aji II tahun 2011 Di Kabupaten Lampung Timur, maka tipe penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang didasarkan pada data kualitatif.

Berkenaan dengan penelitian kualitatif, Bogdan dan Taylor (1975) dalam Moleong berpendapat bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam pendekatan kualitatif, penelitian dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk meneliti obyek kajian. Hal ini ditunjukkan untuk memperoleh informasi yang mendalam dengan jalan berinteraksi langsung kepada masyarakat. Moleong (2000; 3)

Prosedur penelitiannya bersifat menjelaskan, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan atau kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti. Selanjutnya Mathew B. Miles dan A. Mitchel Huberman menjelaskan bahwa data kualitatif sangat menarik. Ia

merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Dengan data kualitatif, kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab-akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat. Dan lagi, data kualitatif dapat membimbing kita untuk memperoleh penemuan-penemuan yang tak diduga sebelumnya dan untuk membentuk kerangka teoritis baru; data tersebut membantu para peneliti untuk melangkah lebih jauh lagi dari praduga dan kerangka kerja awal". (1991: 1-2)

Dalam pelaksanaan penelitian ini yang menjadi penekanan adalah unsur manusia sebagai instrumen penelitian. Hal tersebut sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yang lentur dan mengikuti pola pemikiran manusia. Diharapkan dari sifat inilah penulis mampu secara tanggap merespon kondisi dan kenyataan di lapangan selama pelaksanaan penelitian. Proses penelitian ini menuntut kecermatan, ketelitian dan konsistensi tentang topik dan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan serta menjaga obyektivitas penelitian.

Berdasarkan konsepsi tipe penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah ingin melihat gambaran secara menyeluruh mengenai *Money Politic* dalam proses Pemilihan Kepala Desa Putra Aji II.

B. Fokus Penelitian

Untuk dapat menyelesaikan masalah yang diajukan dalam penelitian ini secara tepat, maka diperlukan upaya-upaya pembatasan dan pemfokusan terhadap data-data yang ada di lapangan. Pembahasan yang dilakukan nantinya bisa menghindari sikap bias peneliti dalam melakukan analisis data. Secara sederhana fokus penelitian adalah hal-hal ataupun fenomena yang menjadi pusat perhatian dari seorang peneliti. Menurut Lexy.J.Moleong penetapan fokus sebagai masalah yang penting dalam penelitian artinya dalam usaha menentukan batas penelitian sehingga dengan menentukan batas penelitian dapat menemukan lokasi penelitian dan dapat menyaring informasi yang masuk. Fokus dalam penelitian berkaitan erat bahkan sering disamakan dengan masalah yang dirumuskan dan menjadi acuan dalam penentuan fokus penelitian. Lexy.J.Moleong (2002:94)

Berdasarkan penjelasan di atas, Fokus penelitian dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu untuk menjawab praktek *Money Politic* yang dilakukan oleh calon kepala desa dalam pemilihan Kepala Desa Putra Aji II Tahun 2011 di Kabupaten Lampung Timur.

Dalam penelitian ini peneliti ingin membahas mengenai temuan-temuan yang peneliti dapatkan dari hasil sumber data riset yaitu ada salah satu calon Kepala Desa yang mendapatkan dana bantuan dari Elite Daerah yang kemudian dana tersebut digunakan oleh calon untuk diberikan kepada masyarakat yang tujuannya untuk menarik simpati masyarakat dan pada saat pemilihan Kepala Desa masyarakat memilihnya menjadi Kepala Desa. Jika merujuk kepada

fenomena yang terjadi pada proses pemilihan Kepala Desa Putra Aji II tahun 2011, sejatinya beberapa tindakan yang dilakukan oleh salah satu calon Kepala Desa tersebut sudah bisa dikategorikan sebagai Politik Uang (*Money Politic*). Adapun yang akan diamati dalam penelitian ini dilihat dari bentuk dan proses terjadinya *Money Politic*.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian pada penulisan ini dilakukan di Desa Putra Aji II Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur, mengingat lokasi tersebut merupakan lokasi yang baru saja melakukan pemilihan Kepala Desa, dimana terdapat *Money Politic* pada pilkades yang dilakukan oleh salah satu calon kepala desa tersebut, hal ini mendasari penulis untuk menggali lebih dalam informasi mengenai permasalahan tersebut dengan melakukan riset di lokasi penelitian terhitung sejak Februari 2013.

D. Sumber Data

Menurut Loftland dan Loftland (1984:47) sumber data utama pada penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti sumber data tertulis. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer yang digunakan adalah yang berasal dari hasil wawancara. Sumber data dapat ditulis atau direkam. Wawancara akan dilakukan

kepada informan yang telah ditentukan dengan menggunakan panduan wawancara mengenai bentuk dan proses terjadinya *Money Politic*.

Sumber informasi dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, berdasarkan pertimbangan peneliti. Menurut Sogiono (2005:52), sumber informasi yang dipilih secara *Purposive Sampling* adalah yaitu sebagai sampel sumber data yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti, lazimnya didasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu. Penggunaan *Purposive Sampling* bertujuan untuk mengambil sampel secara subjektif, dengan anggapan bahwa sampel yang diambil itu merupakan keterwakilan (*Representatif*) bagi peneliti, sehingga pengumpulan data yang langsung pada sumbernya dapat dilakukan secara proporsional demi keakuratan penelitian.

Adapun beberapa informan yang memberikan informasi untuk penulis yaitu :

1. Calon Kepala Desa Putra Aji II
2. Tim Sukses Pilkades Putra Aji II
3. Aparatur Desa Putra Aji II
4. Masyarakat Desa Putra Aji II

Alasan pemilihan informan di atas dikarenakan nama-nama di atas adalah orang-orang yang memahami dan mengetahui tentang proses pemilihan Kepala Desa Putra Aji II yang dapat memberikan informasi-informasi

yang akurat melalui pertanyaan-pertanyaan wawancara terhadap topik penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung dan mencari fakta yang sebenarnya. Misalkan memvalidasi data hasil wawancara. Data-data tersebut dapat bersumber dari dokumentasi berupa majalah, surat kabar, buku arsip, televisi, radio, situs dan sumber-sumber lain yang dapat diterima.

Data sekunder dalam penelitian ini didapat secara tidak langsung yang diperlukan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari data primer. Data sekunder ini berupa bahan-bahan tertulis yang mencakup Undang-undang dan peraturan terkait, serta referensi-referensi yang menjadi panduan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh berbagai informasi yang akurat bagi penelitian ini, maka teknik, maka teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah wawancara secara mendalam dan dokumentasi.

1. Wawancara mendalam

Teknik tersebut dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan beberapa narasumber yang dianggap telah memenuhi atau relevan dengan penelitian ini. Wawancara ini dilakukan secara terbuka serta mendalam

agar dapat memberikan kesempatan kepada narasumber tersebut dalam rangka menjawab secara bebas. Hal ini bertujuan memperoleh kejelasan dari sumber-sumber data dokumentasi yang belum dipahami oleh peneliti, serta untuk memperoleh pengertian maupun penjelasan yang lebih mendalam tentang realita dari obyek yang akan diteliti tersebut.

Peneliti dalam hal ini mempersiapkan daftar pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian yang berkaitan dengan *Money Politic* dalam Pilkadaes di Desa Putra Aji II Wawancara dilakukan kepada informan yang telah ditentukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang serupa. Dalam proses wawancara peneliti merekam dan atau mencatat hasil jawaban yang diberikan oleh informan.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan dalam rangka mengumpulkan data-data yang bersifat tertulis baik berupa dokumen, arsip, buku, buletin, maupun literatur tertulis lainnya yang selaras serta mendukung penyelesaian penelitian yang dilakukan. Pada hal ini, peneliti mengumpulkan data-data yang berupa dokumen baik menyerupai arsip, buku, bulletin, literatur bahkan gambar-gambar yang menunjukkan proses pembuatan penelitian pada saat peneliti melakukan pra riset dan riset.

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh di lapangan selanjutnya akan dilolah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Editing

Editing merupakan proses pemeriksaan data-data yang telah diisi dan dijawab oleh informan. Proses yang dilakukan pada tahap ini adalah data yang diperoleh kemudian diperiksa kembali, terutama data dari hasil wawancara, apakah masih ada kekurangan atau terdapat kekeliruan. Tujuan dari editing ini adalah untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada dalam pertanyaan yang telah diajukan kepada narasumber penelitian.

2. Tahapan interpretasi.

Interpretasi data adalah proses penafsiran atau penjabaran atas hasil penelitian yang telah dilakukan untuk dicari makna yang lebih luas dengan menghubungkan jawaban yang diperoleh dengan data lain. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan semua data yang telah didapatkan kemudian peneliti membuat gambaran dari semua data yang diperoleh dengan menarik benang merah dari semua data sehingga dapat dijadikan sumber dalam penelitian yang sewaktu-waktu bisa penulis gunakan untuk memperbaiki penulisan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

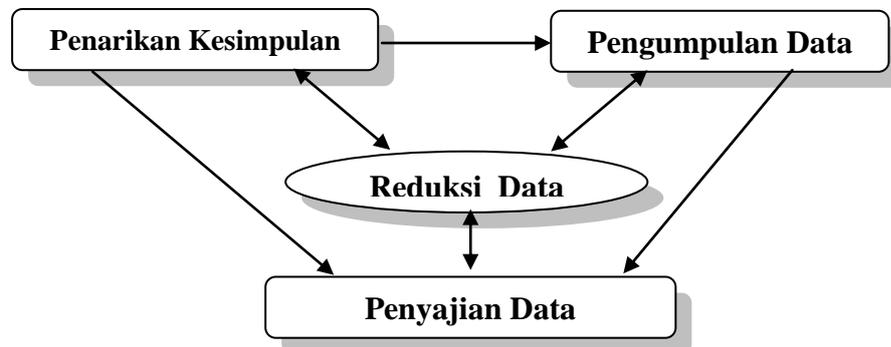
Karena penelitian ini adalah penelitian deskriptif, maka teknis analisis datanya disajikan dalam bentuk paparan atau gambaran dari temuan-temuan di lapangan baik, berupa data dan informasi hasil wawancara, dokumentasi dan lain sebagainya. Menurut Mathew B. Miles dan Huberman, analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, meliputi:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Pada tahap ini, penulis merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data, yaitu usaha menampilkan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang disesuaikan dan diklarifikasi untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan tidak terbenam dalam setumpuk data.

3. Menarik kesimpulan, merupakan bagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Proses ini merupakan kegiatan yang sudah dilakukan sejak pengumpulan data, meskipun masih bersifat sementara. Pada permulaan pengumpulan data, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur-alur sebab akibat dari proposisi.



Gambar 3. Komponen-komponen Analisis Data : Model Interkatif

Sumber : Miles (1992 : 20)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat jelas tiga jenis kegiatan analisis dan kegiatan pengumpulan data merupakan proses siklus dan interaktif. Dengan demikian, siklus interaktif ini juga dapat menunjukkan adanya kemauan yang sungguh-sungguh untuk memahami atau mendapatkan pengertian yang mendalam, komprehensif dan rinci mengenai suatu masalah, sehingga dapat melahirkan kesimpulan-kesimpulan.